

Form Action Plan / Rencana Aksi
Pelatihan Teknis Kehumasan Angkatan II
Metode Pembelajaran Jarak Jauh Tahun Anggaran 2026

Nama : MAHDI PURNA PUTRA

No : 22

Topik/ Substansi : PEMANFAATAN SEO BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) PADA PUBLIKASI BERITA INSTANSI

Lokasi Aksi : KANWIL KEMENKUM KALTIM

Judul Aksi : OPTIMALISASI SEO BERBASIS GEMINI AI DALAM PENINGKATAN JANGKAUAN DAN EFEKTIVITAS PUBLIKASI BERITA KANWIL KEMENTERIAN HUKUM KALIMANTAN TIMUR

A. Identifikasi Isu dan Permasalahan

Berikut beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi pada Kanwil Kemenkum Kaltim.

1. Rendahnya jumlah pembaca artikel berita pada website instansi

Publikasi berita yang telah dipublikasikan pada website instansi masih memiliki jangkauan pembaca yang relatif rendah. Berdasarkan pengamatan terhadap beberapa artikel berita, jumlah pembaca pada setiap berita rata-rata hanya berkisar 5–6 pembaca (reach). Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang dipublikasikan belum mampu menjangkau masyarakat secara luas dan masih didominasi oleh pembaca internal instansi. Kondisi ini menyebabkan website sebagai media penyebaran informasi publik belum dimanfaatkan secara optimal dalam menjangkau masyarakat.

2. Belum dimanfaatkannya Search Engine Optimization (SEO) dalam penyusunan rilis berita

Penyusunan berita yang dilakukan saat ini lebih berfokus pada dokumentasi kegiatan dan penyampaian informasi formal, namun belum menerapkan prinsip-prinsip Search Engine Optimization (SEO) seperti penggunaan kata kunci populer, optimasi judul, penggunaan heading, maupun penempatan kata kunci yang strategis dalam artikel. Akibatnya, berita yang dipublikasikan memiliki peluang lebih rendah untuk muncul pada hasil pencarian mesin pencari seperti Google.

3. Keterbatasan sumber daya manusia kehumasan dalam proses produksi berita

Pelaksanaan tugas kehumasan di instansi tidak hanya berfokus pada kegiatan kehumasan seperti publikasi berita, dokumentasi, dan pengelolaan media sosial, tetapi juga mengampu berbagai tugas lain di luar fungsi kehumasan sesuai kebutuhan organisasi. Kondisi tersebut menyebabkan pembagian fokus kerja menjadi lebih luas sehingga proses penyusunan berita

dan publikasi informasi terkadang memerlukan waktu yang lebih lama. Hal ini berpotensi mempengaruhi kecepatan penyebaran informasi kepada masyarakat.

4. Belum optimalnya pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai alat bantu publikasi berita

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) saat ini memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan kehumasan. AI seperti Gemini dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam mengidentifikasi kata kunci yang sedang populer berdasarkan tren pencarian (*Google Trends*), menyusun hook atau kalimat pembuka yang menarik, serta membantu menghasilkan draft artikel berita yang lebih terstruktur berdasarkan kata kunci yang telah menyesuaikan tren pencarian. Namun pemanfaatan teknologi tersebut belum dilakukan secara optimal dalam proses publikasi berita instansi.

A.1 Analisis Isu

Dari permasalahan-permasalahan tersebut dilakukan teknik analisis pemilihan isu APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Layak). Setiap isu yang dimunculkan akan dinilai dengan pembobotan sebagai berikut:

No.	Isu/Permasalahan	Aktual (1-5)	Problematik (1-5)	Kekhalayakan (1-5)	Layak (1-5)	Skor Total	Prioritas
1	Rendahnya jumlah pembaca artikel berita pada website instansi	5	5	5	5	20	1
2	Belum dimanfaatkannya SEO dalam penyusunan rilis berita	5	5	4	5	19	2
3	Keterbatasan sumber daya manusia kehumasan karena mengampu tugas lain di luar fungsi kehumasan	4	4	4	4	16	3
4	Belum optimalnya pemanfaatan AI sebagai alat bantu publikasi berita	4	4	4	3	15	4

Berdasarkan hasil pembobotan menggunakan metode APKL, isu rendahnya jumlah pembaca artikel berita pada website instansi memperoleh skor tertinggi yaitu 20, sehingga menjadi prioritas utama yang perlu diselesaikan. Rendahnya jumlah pembaca menunjukkan bahwa publikasi informasi yang dilakukan belum

mampu menjangkau masyarakat secara luas, sehingga fungsi website sebagai media penyebaran informasi publik belum berjalan secara optimal.

Selanjutnya, isu belum dimanfaatkannya Search Engine Optimization (SEO) dalam penyusunan rilis berita memperoleh skor 19, yang menunjukkan adanya keterkaitan erat dengan isu utama. Penerapan SEO memiliki potensi besar dalam meningkatkan visibilitas artikel pada mesin pencari sehingga dapat membantu memperluas jangkauan pembaca.

Sementara itu, isu terkait keterbatasan sumber daya manusia kehumasan dan belum optimalnya pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dapat menjadi faktor pendukung yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian isu utama. Pemanfaatan AI sebagai alat bantu publikasi dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efisiensi proses penyusunan berita sekaligus mendukung penerapan strategi SEO yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, isu yang dipilih untuk diangkat dalam rencana aksi adalah:

"Belum optimalnya pemanfaatan SEO berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan jangkauan publikasi berita website Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Timur."

Adapun SWOT analisisnya sebagai berikut:

Strengths (Kekuatan)

1. **Memiliki tim humas yang mendukung pelaksanaan publikasi informasi**, Tersedianya tim humas menjadi modal utama dalam pelaksanaan publikasi informasi, mulai dari dokumentasi kegiatan, penulisan berita, hingga pengelolaan media digital instansi.
2. **Memiliki website resmi sebagai media publikasi instansi**, Website resmi instansi telah tersedia dan digunakan secara aktif sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal melalui penerapan strategi SEO.
3. **Tersedianya teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai alat bantu Perkembangan teknologi**, AI seperti Gemini yang memiliki integrasi dengan google sebagai *Search Engine* dapat dimanfaatkan untuk membantu proses penyusunan artikel, pembuatan hook, identifikasi kata kunci, dan pengembangan ide konten secara lebih cepat dan efisien.
4. **Publikasi berita dilakukan secara rutin**, Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Timur secara rutin menghasilkan berita kegiatan sehingga tersedia bahan yang cukup untuk dilakukan optimalisasi publikasi berbasis SEO.

Weaknesses (Kelemahan)

1. **Belum diterapkannya SEO pada publikasi berita**, Publikasi berita masih berorientasi pada penyampaian informasi kegiatan tanpa penerapan teknik SEO seperti penggunaan kata kunci, optimasi judul, maupun struktur artikel.
2. **Rendahnya jumlah pembaca artikel website**, Jumlah pembaca berita yang relatif rendah menunjukkan bahwa jangkauan informasi yang dipublikasikan masih belum optimal.
3. **Tim humas mengampu tugas lain di luar fungsi kehumasan**, Selain melaksanakan fungsi kehumasan, tim juga menjalankan tugas lain sesuai kebutuhan organisasi sehingga waktu dan fokus dalam pengelolaan publikasi berita menjadi terbatas.

Opportunities (Peluang)

1. **Tingginya penggunaan mesin pencari sebagai sumber informasi Masyarakat**, Masyarakat saat ini lebih banyak memperoleh informasi melalui pencarian digital menggunakan mesin pencari seperti Google, sehingga membuka peluang peningkatan jangkauan informasi instansi.
2. **Pemanfaatan AI dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan**, AI dapat membantu mempercepat proses penyusunan berita, pengembangan ide konten, hingga identifikasi kata kunci yang relevan.
3. **Peningkatan visibilitas website melalui SEO**, Penerapan SEO memberikan peluang agar berita instansi dapat muncul pada hasil pencarian teratas dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Threats (Ancaman)

1. **Persaingan dengan media digital lain yang telah menerapkan SEO**, Banyak media online maupun instansi lain telah memanfaatkan strategi SEO sehingga persaingan dalam memperoleh posisi pada hasil pencarian semakin tinggi.
2. **Perubahan algoritma mesin pencari**, Perubahan algoritma Google dapat mempengaruhi performa artikel yang dipublikasikan sehingga berdampak pada penurunan visibilitas berita.
3. **Risiko penggunaan Artificial Intelligence (AI) tanpa proses validasi**, Pemanfaatan AI yang tidak melalui proses pemeriksaan dan penyuntingan dapat menghasilkan informasi yang kurang sesuai dengan fakta kegiatan sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan penyampaian informasi.
4. **Potensi menurunnya kredibilitas informasi website instansi**, Apabila publikasi berita tidak disusun secara akurat, relevan, dan sesuai kebutuhan informasi masyarakat, maka dapat menimbulkan persepsi bahwa website instansi kurang memberikan informasi yang berkualitas.

Teknik Pendalaman Isu SWOT

A. Strength

No	Faktor	Bobot	Nilai	Skor
1	Memiliki tim humas yang mendukung pelaksanaan publikasi informasi	3	5	15
2	Tersedianya website resmi sebagai media publikasi instansi	4	5	20

3	Tersedianya teknologi AI (Gemini) sebagai alat bantu publikasi	3	4	12
Total		10		47

B. Weaknesess

No	Faktor	Bobot	Nilai	Skor
1	Belum diterapkannya SEO dalam penyusunan berita	4	5	20
2	Rendahnya jumlah pembaca artikel website	3	4	12
3	Tim humas mengampu tugas lain di luar fungsi kehumasan	3	3	9
Total		10		41

C. Opportunities

No	Faktor	Bobot	Nilai	Skor
1	Tingginya penggunaan mesin pencari sebagai sumber informasi masyarakat	4	5	20

2	AI dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan publikasi	3	4	12
3	Potensi peningkatan visibilitas website melalui SEO	4	3	12
Total		10		44

D. Threats

No	Faktor	Bobot	Nilai	Skor
1	Persaingan dengan media digital lain yang telah menerapkan SEO	4	3	12
2	Risiko penggunaan AI tanpa proses validasi	3	3	9
3	Potensi menurunnya kredibilitas informasi website instansi	3	4	12
Total		10		33

Penentuan Kuadran Strategi

S-W (Strength - Weakness): $47 - 41 = 6/2 = 3$

O-T (Opportunity - Threat): $44 - 33 = 11/2 = 5,5$

Posisi Kuadran SWOT: Kuadran I (Strategi Agresif)

Berdasarkan hasil analisis SWOT, posisi rencana aksi berada pada Kuadran I (Strategi Agresif). Posisi ini menunjukkan bahwa organisasi memiliki kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan untuk menangkap

peluang eksternal secara maksimal. Ketersediaan tim humas, website resmi, serta teknologi Artificial Intelligence (AI) dapat menjadi modal dalam meningkatkan kualitas dan jangkauan publikasi berita.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dan tingginya penggunaan mesin pencari oleh masyarakat memberikan peluang besar bagi instansi untuk memperluas penyebaran informasi melalui penerapan SEO. Oleh karena itu, strategi yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengoptimalkan peluang yang tersedia melalui implementasi SEO berbasis AI dalam proses publikasi berita instansi.

A.2 Gagasan Solusi/Tindakan atas Isu yang Dipilih

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis isu, diperlukan suatu strategi yang mampu meningkatkan jangkauan publikasi berita pada website instansi melalui penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) yang didukung oleh pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Penerapan SEO dipilih karena dapat meningkatkan peluang artikel berita muncul pada hasil pencarian mesin pencari sehingga informasi yang dipublikasikan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Dalam rencana aksi ini, teknologi *Gemini AI* dipilih sebagai alat bantu karena merupakan *Artificial Intelligence* yang dikembangkan oleh Google dan memiliki kemampuan membantu pencarian informasi, pengembangan ide konten, identifikasi kata kunci, serta penyusunan artikel yang lebih terstruktur. Selain itu, penggunaan Gemini didukung dengan *Google Trends* untuk memperoleh kata kunci yang relevan dan menyesuaikan dengan tren pencarian masyarakat.

Sebagai inovasi dalam pelaksanaan program, akan dibuat sistem berbasis **Google Form** yang memuat pedoman penulisan berita berbasis SEO sekaligus prompt AI yang terstruktur. Melalui sistem tersebut, pegawai atau tim humas cukup memasukkan tema atau informasi kegiatan ke dalam formulir, kemudian data tersebut akan menjadi dasar dalam proses identifikasi kata kunci, penyusunan draft artikel, pembuatan judul, *hook*, serta pengoptimalan struktur berita berbasis SEO menggunakan Gemini AI.

Penerapan sistem ini diharapkan mampu membantu proses publikasi berita agar lebih cepat, terstruktur, konsisten, dan memiliki jangkauan informasi yang lebih luas.

Solusi/Tindakan:

- 1. Melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada pimpinan serta tim humas terkait penerapan SEO berbasis AI**
 - Melaksanakan koordinasi dengan pimpinan untuk memperoleh dukungan pelaksanaan program.
 - Melakukan sosialisasi kepada tim humas mengenai konsep SEO dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam publikasi berita.
- 2. Melaksanakan sosialisasi penerapan SEO dan pemanfaatan AI kepada tim humas**
 - Melakukan sosialisasi mengenai konsep dasar *Search Engine Optimization* (SEO) dalam publikasi berita digital.
 - Menjadikan pedoman tersebut sebagai acuan bagi tim humas dalam menyusun berita.
 - Memberikan pemahaman terkait penggunaan kata kunci, struktur artikel, *heading*, dan *meta description*
 - Memberikan pengenalan mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), khususnya Gemini, sebagai alat bantu publikasi berita.
 - Menjelaskan penggunaan sistem Google Form yang memuat pedoman dan *prompt* AI sebagai sarana pendukung penyusunan berita berbasis SEO.
- 3. Membuat sistem Google Form yang memuat pedoman dan prompt AI**

- Mengintegrasikan pedoman SEO dan prompt AI ke dalam Google Form.
- 4. Memanfaatkan Gemini untuk mengidentifikasi kata kunci, penyusunan draft berita dan struktur artikel berita relevan dan mengikuti tren pencarian**
- Menggunakan Gemini sebagai alat bantu dalam mencari kata kunci yang relevan berdasarkan tren pencarian masyarakat.
 - Menyesuaikan tema berita dengan kata kunci yang memiliki potensi jangkauan tinggi.
 - Menggunakan AI untuk membantu membuat hook, menentukan judul yang menarik, serta menyusun draft artikel berdasarkan kata kunci yang telah diperoleh
 - Tetap melakukan proses validasi dan penyuntingan oleh tim humas sebelum dipublikasikan.
 - Menerapkan kata kunci pada judul, paragraf pembuka, subjudul, dan isi berita secara proporsional.
- 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi performa publikasi berita**
- Memantau jumlah pembaca, tingkat jangkauan artikel, dan performa kata kunci yang digunakan.
 - Melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui strategi yang efektif dan melakukan perbaikan pada publikasi berikutnya.

Tujuan Solusi:

1. Meningkatkan jumlah pembaca artikel berita pada website instansi.
2. Meningkatkan visibilitas berita pada mesin pencari.
3. Mempercepat proses penyusunan artikel berita melalui pemanfaatan AI.
4. Meningkatkan efektivitas penyebaran informasi kepada masyarakat.
5. Mengoptimalkan fungsi website sebagai media publikasi digital instansi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, rencana aksi ini diberi judul:

“OPTIMALISASI SEO BERBASIS GEMINI AI DALAM PENINGKATAN JANGKAUAN DAN EFEKTIVITAS PUBLIKASI BERITA KANWIL KEMENTERIAN HUKUM KALIMANTAN TIMUR”

B. Tahapan Kegiatan dan Hasil Capaian

No	Nama Kegiatan	Target Capaian Tahapan			Waktu
		Output Kegiatan	Output Proses	Output Produk	
1	Koordinasi dengan pimpinan	Memperoleh persetujuan dan dukungan pelaksanaan program SEO berbasis AI	Penjadwalan kegiatan dan penyampaian rencana aksi	Notulen dan persetujuan pelaksanaan program	Bulan 6, Minggu 1

2	Sosialisasi penerapan SEO dan pemanfaatan AI kepada tim humas	Tim humas memahami konsep SEO serta pemanfaatan AI dalam publikasi berita	Peningkatan pemahaman tim terkait SEO, kata kunci, dan penggunaan AI.	Materi sosialisasi dan dokumentasi kegiatan	Bulan 6, Minggu 2-3
3	Pembuatan sistem Google Form yang memuat pedoman dan prompt AI untuk penulisan berita berbasis SEO	Tersusunnya sistem Google Form yang memiliki standar penulisan berita digital berbasis SEO	Penyusunan struktur artikel, penggunaan kata kunci, heading, meta description, serta prompt AI untuk penyusunan berita	Google Form yang Dokumen pedoman/SOP penulisan berita berbasis SEO	Bulan 6, Minggu 4
4	Publikasi artikel berita pada website instansi	Artikel berita berbasis SEO berhasil dipublikasikan pada website instansi	Identifikasi kata kunci menggunakan Gemini, penyusunan hook, draft berita, validasi isi, serta optimalisasi struktur SEO	Artikel berita terpublikasi	Bulan 7, Minggu 1
5	Monitoring performa artikel berita	Mengetahui perkembangan jangkauan pembaca artikel.	Pengumpulan data pembaca, jumlah kunjungan, dan performa kata kunci	Laporan monitoring statistik website	Bulan 7, Minggu 2
6	Evaluasi dan penyempurnaan strategi SEO	Mengetahui efektivitas strategi yang diterapkan	Analisis hasil monitoring dan identifikasi hambatan	Dokumen evaluasi dan rekomendasi tindak lanjut	Bulan 7, Minggu 3

7	Evaluasi akhir dan laporan program	Laporan final mencakup analisis pencapaian target, hambatan, dan rekomendasi untuk keberlanjutan program.	Diskusi dengan tim dan penyusunan dokumen laporan.	Dokumen laporan resmi yang berisi analisis capaian target, data statistik, kendala, dan rekomendasi.	Bulan 8, Minggu 1
---	------------------------------------	---	--	--	-------------------

C. Pemanfaatan Sumber Daya

No	Sumber Daya	Strategi Pemanfaatan
1	2 anggota tim humas	Membagi tugas dalam pelaksanaan program seperti pengumpulan bahan berita, penyusunan artikel, publikasi, monitoring, dan evaluasi.
		Melakukan koordinasi internal untuk memastikan pelaksanaan program berjalan secara optimal.
2	Pimpinan dan pejabat struktural	Memberikan arahan strategis dan dukungan keputusan untuk kelancaran program.
		Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program.
3	Website resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Timur	Digunakan sebagai media utama publikasi berita berbasis SEO.
		Menjadi sarana penyebaran informasi kepada masyarakat secara luas.
4	Artificial Intelligence (Gemini AI)	Dimanfaatkan sebagai alat bantu penyusunan hook, pengembangan ide konten, penyusunan draft artikel, serta optimalisasi struktur berita
		Membantu meningkatkan efisiensi proses pembuatan artikel berita.
		Google Trends yang Digunakan untuk mengidentifikasi kata kunci dan topik yang sedang banyak dicari masyarakat.
5	Materi hasil Diklat Kehumasan dan Desain Grafis	Digunakan sebagai dasar penerapan strategi komunikasi digital dan publikasi yang lebih efektif
		Menjadi acuan dalam pelaksanaan inovasi publikasi berbasis SEO

6	Perangkat komputer dan jaringan internet	Digunakan untuk proses penyusunan artikel, analisis kata kunci, publikasi berita, dan monitoring website.
7	Platform analisis Website	Memantau performa Website seperti jumlah views

D. Mitigasi Risiko

No	Risiko yang Berpotensi Terjadi	Dampak	Strategi Mitigasi
1	Jadwal koordinasi dengan pimpinan tertunda atau belum memperoleh persetujuan	Pelaksanaan kegiatan berikutnya menjadi terhambat.	Menyusun jadwal koordinasi sejak awal, menyiapkan bahan paparan secara ringkas dan jelas, serta menyesuaikan jadwal dengan agenda pimpinan
2	Tim humas belum memahami materi SEO dan AI secara optimal	Pemanfaatan SEO dan AI kurang efektif pada proses publikasi.	Menyediakan materi sosialisasi yang sederhana dan praktis, melakukan sesi tanya jawab, serta menyediakan pedoman/SOP penggunaan SEO dan AI
3	Sistem Google Form belum sesuai kebutuhan atau terdapat kendala teknis	Pedoman dan proses input data tidak berjalan optimal	Melakukan uji coba (testing) sistem sebelum digunakan dan melakukan penyempurnaan berdasarkan masukan pengguna .

4	Hasil AI menghasilkan informasi kurang sesuai fakta atau kata kunci tidak relevan	Informasi kurang akurat dan artikel kurang optimal pada mesin pencari	Melakukan validasi dan penyuntingan oleh tim humas, memastikan kata kunci sesuai substansi kegiatan serta menggunakan Google Trends sebagai referensi.
5	Data statistik website tidak lengkap atau sulit diakses	Analisis performa artikel menjadi kurang akurat	Menggunakan platform monitoring website secara berkala serta melakukan pencatatan data secara rutin
6	Hasil evaluasi tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan	Strategi SEO sulit dioptimalkan	Melakukan penyesuaian kata kunci, struktur artikel, serta meningkatkan kualitas hook dan judul berita
7	Data pendukung dan dokumentasi kegiatan tidak lengkap	Laporan kurang menggambarkan hasil program secara menyeluruh	Melakukan dokumentasi setiap tahapan kegiatan dan mengarsipkan seluruh data monitoring serta evaluasi

E. Strategi Pencapaian Aksi

1. Strategi Perencanaan

Langkah awal dalam strategi ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan program, meliputi personel, perangkat pendukung, teknologi Artificial Intelligence (AI), serta media publikasi yang tersedia. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pimpinan dan tim humas untuk menyampaikan tujuan program serta memperoleh dukungan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan pedoman penulisan

berita berbasis SEO dan penentuan target capaian program agar seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan secara terarah dan terukur.

2. Strategi Identifikasi Kata Kunci dan Produksi Konten

Strategi produksi konten dilakukan dengan memanfaatkan Google Trends yang terintegrasi Gemini AI untuk mengidentifikasi topik dan kata kunci yang sedang banyak dicari oleh masyarakat sesuai tema kegiatan yang akan dipublikasikan. Kata kunci yang diperoleh kemudian dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan artikel berita.

Dalam proses penyusunan berita, Gemini AI digunakan sebagai alat bantu untuk menghasilkan hook, menyusun alternatif judul yang lebih menarik, mengembangkan struktur artikel, serta membantu menghasilkan draft berita yang lebih efektif. Penggunaan Gemini dipilih karena merupakan Artificial Intelligence milik Google yang dapat membantu pengembangan konten berdasarkan kebutuhan pencarian informasi digital. Namun demikian, seluruh hasil yang dihasilkan AI tetap melalui proses pemeriksaan dan penyuntingan oleh tim humas sebelum dipublikasikan.

3. Strategi Publikasi dan Optimalisasi SEO

Artikel yang telah disusun akan dipublikasikan pada website resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Timur dengan menerapkan prinsip-prinsip SEO seperti penggunaan kata kunci pada judul, paragraf pembuka, subjudul (heading), isi artikel, dan meta description. Selain dipublikasikan pada website, berita juga dapat dipromosikan melalui media sosial instansi untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat.

Strategi publikasi dilakukan secara konsisten agar website tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi kegiatan, tetapi juga sebagai media penyebaran informasi yang memiliki jangkauan lebih luas.

4. Strategi Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala dengan memanfaatkan data statistik website untuk memantau performa artikel yang telah dipublikasikan. Indikator yang dipantau meliputi jumlah pembaca, jangkauan artikel, performa kata kunci, serta efektivitas penerapan SEO.

Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan strategi publikasi, penyesuaian penggunaan kata kunci, dan penyempurnaan proses penyusunan artikel pada publikasi berikutnya. Seluruh hasil evaluasi didokumentasikan sebagai bahan penyusunan laporan akhir program.

F. Key Performance Indicators (KPI):

- Peningkatan jumlah pembaca artikel website minimal 100% dalam 6 bulan dari rata-rata pembaca awal.
- Minimal 80% berita yang dipublikasikan telah menerapkan prinsip SEO.
- Minimal 5 artikel berita berbasis SEO dipublikasikan setiap bulan.

- Waktu penyusunan artikel berita berkurang minimal 30% melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI).
- Peningkatan visibilitas website berdasarkan jumlah kunjungan dan jangkauan artikel pada mesin pencari.
- tersedianya 1 sistem Distribusi berita melalui Google form dan Tersusunnya 1 dokumen pedoman penulisan berita berbasis SEO sebagai acuan publikasi berita instansi.



KEMENTERIAN HUKUM
BALAI PELATIHAN HUKUM SEMARANG

RENCANA AKSI PELATIHAN TEKNIS KEHUMASAN ANGKATAN II
METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH TAHUN ANGGARAN 2026

OPTIMALISASI SEO BERBASIS GEMINI AI DALAM PENINGKATAN JANGKAUAN DAN EFEKTIVITAS PUBLIKASI BERITA

KANWIL KEMENTERIAN HUKUM
KALIMANTAN TIMUR

MAHDI PURNA PUTRA
NO. 22



SEO & GEMINI AI: SINERGI PUBLIKASI

APA ITU SEO?

Search Engine Optimization adalah teknik mengoptimalkan konten agar mudah ditemukan oleh mesin pencari seperti Google, meningkatkan visibilitas publikasi instansi. seperti optimalisasi **Judul Artikel (Title Tag), Meta Deskripsi, Alt-Text Gambar, Heading (H2, H3) dan Kata Kunci (Keyword).**

HUBUNGAN DENGAN GEMINI AI

Gemini AI adalah kecerdasan buatan Google yang terintegrasi langsung dengan mesin pencari. Memanfaatkan Gemini memungkinkan humas memahami Search Intent dan Tren Pencarian secara real-time untuk menghasilkan konten yang relevan.



Rata-rata artikel hanya dibaca oleh 5–6 orang, mayoritas pembaca internal instansi.

Reach
Rendah

Penyusunan berita belum menerapkan kata kunci populer atau optimasi judul digital.

Nihil
SEO

Potensi Gemini AI untuk identifikasi tren dan draft berita belum dimanfaatkan secara sistematis.

AI
Belum
Optimal

IDENTIFIKASI ISU & PERMASALAHAN



2 Kemenkum Kaltim Harmonisasi Empat Raperwali Tarakan untuk Perkuat Sinkronisasi Regulasi

Berita Utama Humas Kemenkum Kaltim

Samarinda — Upaya mewujudkan produk hukum daerah yang selaras dan memiliki kepastian hukum terus diperkuat oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Timur (Kanwil Kemenkum Kaltim). Melalui...
Selengkapnya...



5 Kemenkum Kaltim Perkuat Administrasi dan Kewenangan PPNS

Berita Utama Humas Kemenkum Kaltim

Balikpapan – Penguatan administrasi dan koordinasi antarpenyidik menjadi langkah penting untuk memastikan proses penegakan hukum berjalan sah, transparan, dan akuntabel. Upaya itu dilakukan Kantor...
Selengkapnya...



6 Kemenkum Kaltim dan Pemkab Kutai Barat Perkuat Perlindungan Merek UMKM

Berita Utama Humas Kemenkum Kaltim

Kutai Barat – Upaya melindungi produk lokal dan meningkatkan daya saing UMKM terus diperkuat. Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Timur bersama Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan...
Selengkapnya...



2 Kemenkum Kaltim Harmonisasi Dua Regulasi Strategis Kabupaten Paser Melalui HARMONIS

Berita Utama Humas Kemenkum Kaltim

Samarinda — Upaya memperkuat kepastian hukum dan mendukung percepatan pembangunan daerah terus dilakukan

Isu Utama Terpilih

"Rendahnya jumlah pembaca artikel berita pada website instansi"

Isu ini mendesak karena website sebagai media penyebaran informasi publik belum berfungsi optimal dalam menjangkau masyarakat luas secara digital.

20
Skor Maksimal

ANALISIS PRIORITAS ISU (APKL)

No.	Isu/Permasalahan	Aktual (1-5)	Problematis (1-5)	Kekhalayakan (1-5)	Layak (1-5)	Skor Total	Prioritas
1	Rendahnya jumlah pembaca artikel berita pada website instansi	5	5	5	5	20	1
2	Belum dimanfaatkannya SEO dalam penyusunan rilis berita	5	5	4	5	19	2
3	Keterbatasan sumber daya manusia kehumasan karena mengampu tugas lain di luar fungsi kehumasan	4	4	4	4	16	3
4	Belum optimalnya pemanfaatan AI sebagai alat bantu publikasi berita	4	4	4	3	15	4

ANALISIS SWOT

S

No	Faktor	Bobot	Nilai	Skor
1	Memiliki tim humas yang mendukung pelaksanaan publikasi informasi	3	5	15
2	Tersedianya website resmi sebagai media publikasi instansi	4	5	20
3	Tersedianya teknologi AI (Gemini) sebagai alat bantu publikasi	3	4	12
Total		10		47

O

No	Faktor	Bobot	Nilai	Skor
1	Tingginya penggunaan mesin pencari sebagai sumber informasi masyarakat	4	5	20
2	AI dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan publikasi	3	4	12
3	Potensi peningkatan visibilitas website melalui SEO	4	3	12
Total		10		44

S-W (Strength - Weakness): $47 - 41 = 6/2 = 3$

O-T (Opportunity - Threat): $44 - 33 = 11/2 = 5,5$

Posisi Strategis: Kuadran I Strategi Agresif

Organisasi memiliki kekuatan internal yang besar untuk menangkap peluang eksternal secara maksimal melalui Optimalisasi SEO Berbasis AI.

W

No	Faktor	Bobot	Nilai	Skor
1	Belum diterapkannya SEO dalam penyusunan berita	4	5	20
2	Rendahnya jumlah pembaca artikel website	3	4	12
3	Tim humas mengampu tugas lain di luar fungsi kehumasan	3	3	9
Total		10		41

T

No	Faktor	Bobot	Nilai	Skor
1	Persaingan dengan media digital lain yang telah menerapkan SEO	4	3	12
2	Risiko penggunaan AI tanpa proses validasi	3	3	9
3	Potensi menurunnya kredibilitas informasi website instansi	3	4	12
Total		10		33

Strengths & Opportunities

- Tim Humas & Website resmi sudah tersedia
- Akses teknologi Gemini AI yang mumpuni
- Tingginya penggunaan mesin pencari oleh publik
- Efisiensi kerja meningkat dengan alat bantu AI

Weaknesses & Threats

- Fokus tim terbagi dengan tugas non-humas
- Persaingan ketat dengan media digital lain
- Perubahan algoritma Google yang dinamis
- Risiko validasi data AI (Hallucination)

GAGASAN SOLUSI & TINDAKAN

Berdasarkan analisis isu publikasi, diperlukan strategi adaptif untuk meningkatkan jangkauan berita website instansi. Sinergi Search Engine Optimization (SEO) dan Artificial Intelligence (AI) menjadi kunci utama pencapaian target tersebut.

Inovasi Sistem Input Google Form

Mengintegrasikan panduan praktis SEO langsung di dalam form bersama dengan struktur **Prompt AI (Gemini)**. Pegawai humas cukup menginput poin kegiatan, sistem akan memproses draf teroptimasi secara otomatis.



Didukung Google Trends untuk riset kata kunci real-time agar berita selalu relevan dengantren pencarian publik.

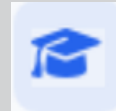


5 TAHAPAN IMPLEMENTASI SOLUSI



Koordinasi

- Penyelarasan dengan pimpinan untuk dukungan penuh program.



Edukasi Tim

- Sosialisasi pemanfaatan AI ke seluruh jajaran Humas.
- dasar kaidah SEO (heading, meta desc).



Sistem Form

- Penyusunan Google Form berbasis prompt AI terstruktur.
- Penyederhanaan alur input data mentah humas.



Produksi Konten (Gemini AI & Google Trends)

- Riset kata kunci potensial lewat integrasi data Google Trends.
- Validasi dan penyuntingan manual sebelum proses publikasi
- Penyusunan draf berita, pembuatan judul menarik, dan *hook* pembuka sesuai kaidah SEO



Evaluasi

- Monitoring pembaca & jumlah hit
- Perbaikan strategi berkala





Garis Waktu Pelaksanaan Program



BULAN 6 (MINGGU 1-3)

1. Persiapan & Sosialisasi

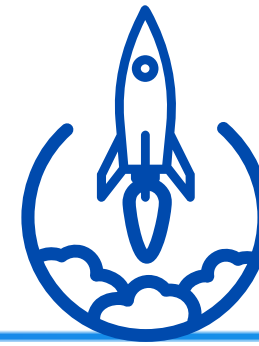
- **Koordinasi Pimpinan:** Memperoleh dukungan resmi & rencana penjadwalan aksi.
- **Sosialisasi Humas:** Transfer pemahaman awal terkait SEO, kata kunci potensial, & asisten AI.
- **Dokumentasi:** Penyusunan notulen resmi serta materi pemaparan visual terarah.



BULAN 6 (MINGGU 4)

2. Integrasi Sistem

- **Pembuatan Formulir:** Penyusunan Google Form yang memuat kolom blueprint prompt AI.
- **SOP Penulisan:** Integrasi langsung standar heading, metadata, & struktur tulisan SEO.
- **Output Fisik:** Form aktif siap pakai dan dokumen SOP pedoman humas digital.



BULAN 7 (MINGGU 1-4)

3. Publikasi & Optimasi

- **Riset Gemini AI:** Penjaringan kata kunci terpopuler berdasarkan tren Google Trends.
- **Penyusunan Konten:** Pembuatan judul memikat, hook pembuka, & validasi draf artikel.
- **Monitoring & Evaluasi:** Pelacakan data statistik pembaca serta evaluasi efektivitas kata kunci.



BULAN 8 (MINGGU 1)

4. Pelaporan Akhir

- **Evaluasi Menyeluruh:** Analisis komparatif performa pembaca pra & pasca strategi baru.
- **Diskusi Strategis:** Mengurai kendala & merumuskan rekomendasi keberlanjutan.
- **Laporan Resmi:** Dokumen final yang memuat metrik ketercapaian target instansi.





Mitigasi Risiko Pelaksanaan Program

No	Risiko yang Berpotensi Terjadi	Dampak	Strategi Mitigasi
1	Tim humas belum memahami penerapan SEO dan pemanfaatan AI secara optimal	Proses pelaksanaan program tidak berjalan maksimal dan hasil artikel kurang optimal.	Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan internal terkait SEO dan penggunaan AI.
			Menyusun pedoman atau SOP penggunaan SEO dalam publikasi berita
2	Artificial Intelligence (AI) menghasilkan informasi yang kurang sesuai dengan fakta kegiatan	Risiko terjadinya kesalahan informasi pada artikel yang dipublikasikan.	Melakukan proses validasi dan penyuntingan oleh tim humas sebelum publikasi..
			Menggunakan AI hanya sebagai alat bantu, bukan sebagai sumber utama informasi.
3	Kata kunci yang digunakan tidak relevan dengan isi berita	Artikel sulit ditemukan pada mesin pencari dan SEO menjadi kurang efektif	Melakukan analisis dan seleksi kata kunci menggunakan Google Trends.
			Menyesuaikan kata kunci dengan substansi kegiatan yang dipublikasikan.
4	Keterbatasan waktu tim humas karena mengampu tugas lain di luar fungsi kehumasan	Keterlambatan penyusunan dan publikasi berita	Membuat pembagian tugas yang jelas pada tim humas dan Menyusun jadwal kerja dan skala prioritas pelaksanaan kegiatan.
5	Perubahan algoritma mesin pencari menyebabkan penurunan performa artikel	Jangkauan dan jumlah pembaca artikel menurun	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap performa artikel.
			Menyesuaikan strategi SEO berdasarkan perkembangan dan tren terbaru.





4 Pilar Strategi Pencapaian Aksi

1. Strategi Perencanaan

Mengidentifikasi SDM, perangkat pendukung, serta teknologi AI, yang diselaraskan melalui koordinasi bersama pimpinan untuk menetapkan pedoman penulisan SEO terarah.

2. Identifikasi & Produksi Konten

Mengintegrasikan Google Trends dengan Gemini AI untuk meriset topik populer. Draf, judul interaktif, dan hook disusun asisten AI sebelum divalidasi manual oleh tim Humas.

3. Publikasi & Optimalisasi SEO

Menerapkan prinsip kata kunci pada heading (subjudul), paragraf pembuka, serta meta deskripsi web Kanwil Kemenkum Kaltim, dibantu promosi silang di media sosial.

4. Evaluasi Berkala

Menganalisis statistik performa artikel (trafik harian, impresi, kata kunci) secara berkala sebagai tolok ukur perbaikan taktis dan penyusunan laporan keberlanjutan.





Key Performance Indicators (KPI)

+ 100 %

Jumlah Pembaca

Kenaikan jumlah pembaca berita website minimal dalam waktu 6 bulan masa program.

80 %

Penerapan SEO

Minimal dari total konten berita yang rilis wajib mengadaptasi kaidah SEO terstruktur.

30%

Efisiensi Waktu

Pemangkasan durasi penyusunan draf berita berkat asisten pintar Gemini AI.



≥ 5 Berita / Bulan

Target rilis berita teroptimasi SEO berkala.



Visibilitas Meningkat

Perluasan jangkauan web secara organik.



1 Sistem distribusi Berita dan SOP

Tersedianya pedoman penulisan baku humas berbasis SEO dan sistem distribusi berita yang efektif





Terima Kasih

